

Peran Sikap Keuangan dalam Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Mahendra Galih Prasaja^{1*}, Endah Pri Ariningsih²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Alamat: jalan pahlawan km 3, Sucejurutengah, Purworejo, Indonesia

Korespondensi penulis: mahendragalihprasaja02@gmail.com

Abstract. *Good financial management is important because it can determine short-term and long-term financial goals. Financial management is also closely related to financial management behavior. Where someone who is able to make decisions in managing their finances will not experience difficulties in the future and will show healthy behavior so that they are able to determine the priority scale regarding their needs and desires. The problem in this research is that the financial management behavior of MSME business actors in Purworejo Regency is still lacking. good at managing their personal finances, the low level of financial literacy of MSMEs in Purworejo, the attitude of MSMEs in Purworejo who tend not to like investing because it is risky. The objectives of this research include (1) testing the influence of financial literacy on the financial management behavior of MSME business actors in Purworejo Regency, (2) testing the influence of financial literacy on the financial attitudes of MSME business actors in Purworejo Regency, (3) testing the influence of financial attitudes on financial management behavior MSME business actors in Purworejo Regency, (4) testing whether financial attitudes are able to mediate the influence of financial literacy on the financial management behavior of MSME business actors in Purworejo Regency. The population in this research is all MSME business actors in Purworejo Regency. The research sample consisted of 150 MSME business actors. Sampling used purposive sampling technique. The data collection instrument used a questionnaire with a Likert scale which was answered completely, in accordance with the criteria and met the validity and reliability requirements*

Keywords *financial attitudes, financial literacy, financial management behaviour*

Abstrak. Pengelolaan keuangan yang baik penting untuk dilakukan karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan juga berkaitan erat dengan perilaku manajemen keuangan. Dimana seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Purworejo masih kurang baik dalam mengelola keuangan pibadinya, rendahnya tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Purworejo, adanya sikap pelaku usaha UMKM di Purworejo yang cenderung tidak suka berinvestasi dikarenakan berisiko. Tujuan penelitian ini diantaranya (1) menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Purworejo, (2) menguji pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Purworejo, (3) menguji pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Purworejo, (4) menguji apakah sikap keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku usaha UMKM di Kabupaten Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM di Kabupaten Purworejo. Sampel penelitian berjumlah 150 pelaku usaha UMKM. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert yang terjawab lengkap, sesuai dengan kriteria dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Kata Kunci : sikap keuangan, literasi keuangan, perilaku manajemen keuangan

1. LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan yang baik penting untuk dilakukan karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan individu dalam jangka pendek dapat membantu dalam mengendalikan keinginan untuk

mengonsumsi produk yang kurang penting. Sedangkan pengelolaan keuangan individu untuk jangka panjang dapat membantu perencanaan masa depan maupun hari tua. Pengelolaan keuangan juga berkaitan erat dengan perilaku manajemen keuangan. Menurut Chinen & Endo (2012) dalam Sarah Khuzaimah (2019) seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Iramani & Kholilah, 2013:69). Sedangkan menurut Humaira dan Sagoro (2018) perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

Perilaku manajemen keuangan juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya sikap keuangan (Humaira & Sagoro, 2018). Dalam *Theory Planned Behaviour* (TPB) Ajzen (2005) menunjukkan bahwa faktor *personality* melatarbelakangi suatu perilaku seseorang. Dimana faktor *personality* merupakan sikap umum seseorang terhadap sesuatu. Amanah *et al.* (2016) menjelaskan sikap keuangan sebagai bentuk kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan pada saat mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan dengan rekomendasi beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan. Sedangkan menurut Humaira & Sagoro (2018)

Herdijono dan Damanik (2016) menjelaskan bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan dapat membantu seseorang untuk memastikan sikap dan perilaku mereka baik dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan (Agustine dan Widjaja, 2021). Sikap keuangan seseorang yang baik, akan lebih baik juga untuk mengambil keputusan terkait manajemen keuangan. Sikap keuangan menjadi variabel mediasi yang menghubungkan peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu (Shim *et al.*, 2010). Sikap individu terhadap keuangan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan individu, seseorang dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan seseorang pada tingkat sikap keuangan yang buruk (Syuliswati, 2020)

Objek penelitian ini adalah pelaku Usaha UMKM yang berjumlah 150 orang . Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pelaku usaha UMKM diperoleh informasi bahwa banyak karyawan belum menyusun perencanaan keuangan dan tidak melakukan evaluasi dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Selain itu literasi keuangan karyawan masih rendah dan mayoritas karyawan tidak memiliki *basic* pengetahuan tentang keuangan dan investasi. Mayoritas pelaku usaha belum pernah mendapatkan *training* tentang mengelola keuangan dan investasi. Fenomena lain yang terjadi yaitu terkait Sikap pelaku usaha UMKM yang masih rendah dapat dilihat dari banyak pelaku yang lebih suka menyimpan kelebihan uangnya daripada menginvestikannya karena tidak mau mengambil risiko. Selain itu karyawan juga beranggapan bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan hidup mereka meskipun tidak melakukan perencanaan anggaran.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Perilaku Manajemen Keuangan

Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

Menurut Humaira dan Sagoro (2018) indikator perilaku manajemen keuangan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki

Perencanaan keuangan penting dilakukan agar uang dimiliki sesuai peruntukannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari perencanaan keuangan juga dapat mengetahui bagaimana kita harus mengatur pengeluaran sesuai income yang kita terima setiap bulannya.

2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan

Strategi dalam menyusun perencanaan keuangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pribadi.

3. Kegiatan menabung

Pendapatan yang kita terima setiap bulannya, sangat buruk jika dihabiskan semua tanpa disisihkan untuk tabungan ataupun investasi. Pentingnya menabung dan investasi

untuk persiapan dan dimasa depan.

4. Kegiatan asuransi dan pengeluaran tidak terduga

Kegiatan asuransi yaitu untuk mendapat penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, atau kehilangan, yang dapat terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga. Pengeluaran tidak terduga adalah pengeluaran yang terjadi di luar dari anggaran yang telah disiapkan sebelumnya.

5. Kegiatan monitoring pengelolaan keuangan

Perencanaan keuangan yang sudah dibuat perlu di monitoring bagaimana dalam pelaksanaannya.

6. Evaluasi pengelolaan keuangan

Keuangan yang sudah direncanakan dan dilakukan tidak lepas dari kekurangan dari rencana yang sudah ditetapkan di awal, atau untuk mencapai hasil yang lebih maksimal perlu dilakukan evaluasi.

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung, 2009). Indikator Literasi Keuangan Menurut Yushita (2017) indikator literasi keuangan sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum keuangan

Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan.

2. Pengetahuan tentang manajemen uang

Konsep *money management* mencakup bagaimana setiap individu dapat mengelola dan menganalisis keuangan pribadi mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik memberikan praktek keuangan yang baik pula pada pengelolaan keuangan setiap individu. Dalam hal ini, setiap individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaannya yang tepat sasaran.

3. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi

Tabungan merupakan bagian dari pengetahuan keuangan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan investasi merupakan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan dalam menghasilkan produk berupa barang dan jasa.

4. Pengetahuan mengenai risiko

Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Sedangkan manajemen risiko diartikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Hampir setiap individu cenderung menghindari risiko yang timbul dalam kehidupannya, sehingga diperlukan suatu proses yang tepat dan logis untuk menghadapi risiko tersebut

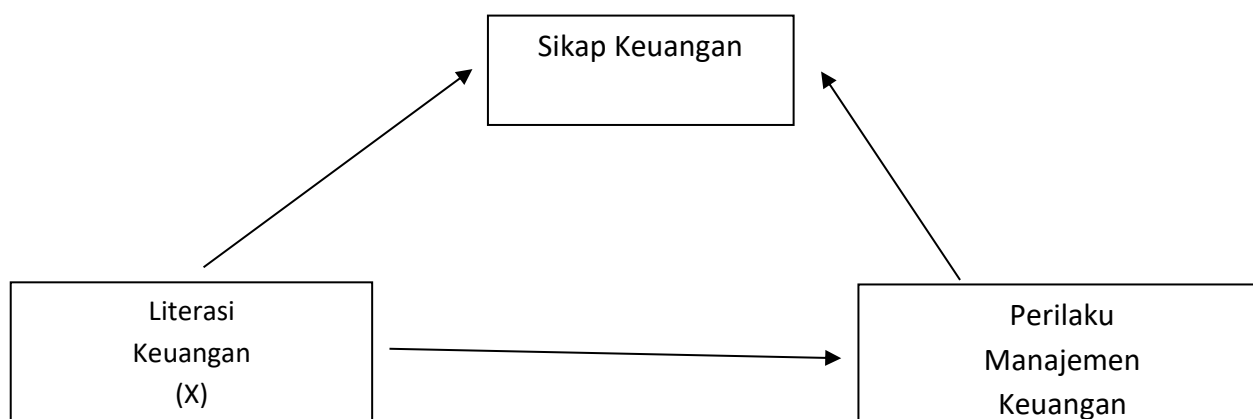
Pengertian Sikap Keuangan

Amanah *et al.* (2016) menjelaskan sikap keuangan sebagai bentuk kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan pada saat mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan dengan rekomendasi beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan

Indikator Sikap Keuangan

Menurut Humaira dan Sagoro (2018) indikator sikap keuangan sebagai berikut:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
Yaitu kebiasaan dalam merencanakan anggaran keuangan
2. Filsafat utang
Yaitu sikap yang negatif yang digunakan saat keamanan keuangan terbatas.
3. Keamanan uang
Merasa aman dengan kondisi keuangannya
4. Penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi Mencerminkan sifat pribadi terhadap keuangan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Theory of Planned Behavior melatar belakangi hubungan literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan. Seseorang dalam berperilaku disebabkan adanya niat atau tujuan yang didukung oleh faktor informasi. Literasi keuangan akan mempermudah seseorang dalam mengelola keuangannya secara lebih terencana dan diharapkan dapat mencapai kesejahteraan hidup walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas (Aprinhasari dan Widyanto, 2020). Literasi keuangan akan membantu individu untuk menghindari masalah keuangan. Literasi keuangan juga memungkinkan individu untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan

Vieira *et al.*, (2018) menyatakan literasi keuangan sangat menentukan dalam pembentukan sikap yang bertanggung jawab diartikan sikap keuangan cenderung terhadap psikologis yang diekspresikan seseorang dalam praktik finansial yang dikelola, maka dengan adanya literasi keuangan diharapkan seseorang mampu mengendalikan keadaan pikiran.. Evaluasi atas kondisi keuangan akan memacu seseorang bersikap baik dalam hal keuangan dengan dasar pengetahuan keuangan yang dimilikinya (Ajzen, 1991). Dengan demikian tingkatan literasi keuangan berperan dalam mempengaruhi sikap keuangan, karena jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap keuangan yang baik.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Theory of planned behavior melatar belakangi hubungan sikap keuangan Dengan perilaku manajemen keuangan, seseorang dalam bertindak disebabkan adanya niat atau tujuan ketika melakukannya. Perilaku manajemen keuangan didasari oleh faktor pribadi yang salahsatunya adalah *attitude* (Ajzen, 1991). Sikap keuangan yang baik pada seseorang akan membentuk pola dalam berpikir dan sudut pandang keuangan yang baik sehingga akan berusaha selalu agar dapat mengendalikan diri untuk tidak mengikuti apa yang diinginkan sehingga mempunyai pengelolaan keuangan yang baik (Asaff dkk, 2019). Dengan demikian jika sikap keuangan seseorang baik maka akan lebih baik dalam mengambil keputusan terkait manajemen keuangannya.

Sikap Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Literasi keuangan merupakan kontrol individu akan kondisi keuangan yang dimiliki. Pengetahuan keuangan yang baik melahirkan sebuah proses evaluasi- evaluasi

keuangan berdasarkan pemahaman manajemen keuangan yang baik. Evaluasi-evaluasi yang dilakukan membentuk sebuah sikap yang kuat untuk memilih dalam melakukan sebuah tindakan terkait dengan aspek keuangan (Ubaidillah, 2019). Menurut Garber dan Koyama (2016) pengetahuan yang baik dalam diri individu mampu membentuk sikap yang baik berdasarkan hasil evaluasi yang dijalankan, sehingga sikap tersebut membentuk perilaku keuangan yang lebih selektif.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Pendekatan penelitian termasuk pada survei, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (Sekaran dan Bougie, 2016:97).

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pelaku usaha UMKM di Purworejo sedangkan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Beberapa pertimbangan tersebut, di antaranya:

- a. Responden adalah pelaku usaha UMKM.
- b. Berusia minimal 18 tahun
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

Definisi Operasional Variabel

a. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Iramani & Kholilah, 2013:69). Menurut Humaira dan Sagoro (2018) variabel Perilaku Manajemen Keuangan dapat diukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu:

- i. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki
- ii. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan
- iii. Kegiatan menabung
- iv. Kegiatan asuransi dan pengeluaran tidak terduga

- v. Kegiatan monitoring pengelolaan keuangan
- vi. Evaluasi pengelolaan keuangan
- b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu di dalam keuangan yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian di masa depan (Dayanti dkk, 2020). Menurut Yushitha (2017) Literasi keuangan dapat diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu:

- i. Pengetahuan umum keuangan
- ii. Pengetahuan tentang manajemen uang
- iii. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi
- iv. Pengetahuan mengenai risiko
- c. Sikap Keuangan

Menurut Humaira & Sagoro (2018) sikap keuangan dapat berupa pendapat, keadaan pikiran dan penilaian terhadap keuangan yang diterapkan dalam sikap individu. Menurut Humaira dan Sagoro (2018) sikap keuangan dapat diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu:

- i. Orientasi terhadap keuangan pribadi
- ii. Filsafat utang
- iii. Keamanan uang
- iv. Penilaian terhadap kondisi keuangan pribadi

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2018:51). Menurut Sugiyono (2019: 175) suatu instrumen disebut valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Model pengukuran validitas kuesioner menggunakan uji *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian tingkat kemantapan atau konsistensi dan stabilitas suatu alat ukur (kuesioner). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Composite Reliability*. *Composite reliability* merupakan cara untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk menggunakan indikator reflektif yang dapat digunakan melalui dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* atau *Dillon-Goldstein's* (Ghozali dan Latan, 2015:75)

Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan *Partial Least Square* (PLS)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisoner pada penelitian ini telah diuji validitas dan realibilitasnya, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Loading Factor

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loading
Literasi Keuangan(X)	X1	0,940
	X2	0,924
	X3	0,914
	X4	0,884
	X5	0,900
	X6	0,910
	X7	0,960
	X8	0,911
Sikap Keuangan (M)	M1	0,902
	M2	0,870
	M3	0,873
	M4	0,850
	M5	0,830
	M6	0,867
	M7	0,816
	M8	0,771
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1	0,868
	Y2	0,747
	Y3	0,721
	Y4	0,721
	Y5	0,727
	Y6	0,738
	Y7	0,856
	Y8	0,823
	Y9	0,854

Y10	0,750
Y11	0,772
Y12	0,813
Y13	0,702

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil *loading* faktor pada tabel 1, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian memiliki nilai *loading factor* > 0,7 yang berarti indikator penelitian sudah memenuhi *convergent validity*, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan dalam penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Pengujian instrumen menggunakan pengujian Realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan (X)	0,900	0,981
Sikap Keuangan (M)	0,910	0,930
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,895	0,924

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil *composite reliability* pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* semua variabel penelitian memiliki nilai > 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 3

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Langsung (*Bootstrapping*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
X -> Y	0,300	0,311	2,126	0,016	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 3, hasil uji signifikansi literasi keuangan (X) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) nilai *t-statistic* sebesar 2,126(>1,96) dengan nilai signifikansi 0,016 (*p-value* < 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengaruh positif terlihat dari koefisien regresi yang bernilai positif dan signifikan terhadap *p-value* yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis satu (H1) dalam penelitian ini dapat diterima karena terbukti ada pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Terbuktinya hipotesis pertama menunjukkan bahwasanya responden yang memiliki literasi keuangan yang baik seperti memiliki pengetahuan umum tentang keuangan pribadi dan telah menggunakan asuransi akan memberikan efek yang signifikan dalam mengatur keuangan, mengurangi resiko keuangan di masa depan dan menyediakandana khusus apabila ada pengeluaran yang tidak terduga. Oleh karena itu, ketika seseorang individu memiliki banyak pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, maka pengetahuan tersebut menjadi faktor baik untuk pengambilan keputusan keuangan.

Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (TPB), yang menyatakan hubungan literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan. Perilaku seseorang disebabkan adanya niat atau tujuan yang didukung oleh faktor informasi, dan literasi keuangan termasuk ke dalam faktor informasi tersebut. Semakin besar niat atau tujuan yang didukung dengan tingginya literasi keuangan, maka akan semakin meningkat perilaku manajemen keuangannya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Sikap Keuangan

Tabel 4

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Langsung (*Bootstrapping*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Kesimpulan
X -> M	0,812	0,810	32,118	0,000	Diterima

Sumber 1: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4, hasil uji signifikansi literasi keuangan (X) terhadap sikap keuangan (M) nilai t-statistic sebesar 32,118 ($>1,96$) dengan nilai signifikansi 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Pengaruh positif terlihat dari koefisien regresi yang bernilai positif dan signifikan terhadap $p\text{-value}$ yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis dua (H2) dalam penelitian ini dapat diterima karena terbukti ada pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap variabel sikap keuangan. Literasi keuangan juga sangat menentukan dalam pembentukan sikap yang bertanggung jawab, dapat diartikan bahwa sikap keuangan cenderung pada psikologis yang diekspresikan seseorang dalam praktik finansial yang dikelola, maka dengan adanya literasi keuangan diharapkan seseorang mampu mengendalikan keadaan pikiran (Viera *et al*, 2018). Dengan demikian tingkat literasi keuangan berperan dalam mempengaruhi sikap keuangan, karena jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap keuangan yang baik.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 5

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Langsung (*Bootstrapping*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Kesimpulan
M -> Y	0,397	0,417	2,009	0,000	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5, hasil uji signifikansi sikap keuangan (X) terhadap perilaku manajemen keuangan (M) nilai t-statistic sebesar 2,009 ($>1,96$) dengan nilai signifikansi 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengaruh positif terlihat dari koefisien regresi yang bernilai positif dan signifikan terhadap $p\text{-value}$ yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis tiga (H3) dalam penelitian ini dapat diterima karena terbukti ada pengaruh positif dan

signifikan variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Diterimanya hipotesis ke tiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku manajemen keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Herdijono dan Damanik (2016) menjelaskan bahwa sikap keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan dapat membantu seseorang untuk memastikan sikap dan perilaku mereka baik dalam mengelola keuangan dan pengambilan keputusan.

Sikap Keuangan Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Tabel 6

Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung (Bootstrapping)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
X -> M -> Y	0,300	0,389	3,521	0,003	Diterima

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa hasil uji signifikansi literasi keuangan (X) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) secara tidak langsung melalui sikap keuangan (M) dinyatakan positif dan signifikan karena hasil arah koefisien sebesar 0.332 (arah positif) dan nilai t-statistics sebesar 3.521 ($>1,96$) dengan tingkat signifikansi 0.003 ($p\text{-values} < 0,51,96$). Sehingga dapat dikatakan bahwa sikap keuangan memiliki peran sebagai mediasi pada hubungan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) melalui sikap keuangan (M) diterima.

. Viera *et al*, 2018 menyebutkan literasi keuangan juga sangat menentukan dalam pembentukan sikap yang bertanggung jawab, dapat diartikan bahwa sikap keuangan cenderung terhadap psikologis yang

diekspresikan seseorang dalam praktik finansial yang dikelola, maka dengan adanya literasi keuangan diharapkan seseorang mampu mengendalikan keadaan pikiran. Amanah *et al.* (2016) juga menjelaskan sikap keuangan sebagai bentuk kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan pada saat mengevaluasi kegiatan manajemen keuangan dengan rekomendasi beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Pelaku UMKM di Purworejo
- b. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan Pelaku UMKM di Purworejo
- c. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Pelaku UMKM di Purworejo
- d. Sikap keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan Pelaku UMKM di Purworejo

DAFTAR REFERENSI

- Sommer, L. (2011). The theory of planned behaviour and the impact of past behaviour. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 10(1).
- Putriana, A. D. (2018). Pengaruh financial literacy dan financial satisfaction terhadap financial behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Kampus 3 Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Putri, D. A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62-73.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10-12.

- Ida, I., & Dwinta, Y. C. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2.9 untuk penelitian empiris (Edisi 3)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fatimah, S. (2019). *Pengaruh financial literacy, financial self efficacy, social economic status dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Budiono, E. (2020). Analisis financial knowledge, financial attitude, income, locus of control, financial management behavior masyarakat Kota Kediri. *Ilmu Manajemen*, 8(1), 284-295.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2).
- Assaf, R., & dkk. (2019). Pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap financial management behavior. *Journal of Economic Management and Accounting*, 2(2), 9-22.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi keuangan*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Aprinhasari, W. (2020, June). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.